

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol, dan mendasar pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada (Sukardi, 2009, hlm.4). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berupa metode eksperimen. Menurut Arikunto (2006, hlm. 3), eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012, hlm. 107). Jenis metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi (*quasi experimental research*) *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2012, hlm. 79). Desain ini menggunakan dua kelompok subjek yang salah satunya diberi perlakuan. Satu kelompok sebagai pembanding tidak mendapat perlakuan khusus peneliti. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun. Gambaran desain penelitian ini terlihat sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi
(Pratest-Posttest Control Group)

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	C	O4

(Sugiyono, 2012, hlm. 116)

Keterangan:

- O1 : Tes awal pada kelompok eksperimen
- O2 : Tes akhir pada kelompok eksperimen
- O3 : Tes awal pada kelompok pembanding atau kontrol
- O4 : Tes akhir pada kelompok pembanding atau kontrol
- X : Perlakuan atau *treatment* menggunakan metode *Think, Pair and Share*
- C : Perlakuan pada kelompok kontrol berupa penerapan metode yang biasa digunakan oleh guru (konvensional)

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita pada sampel penelitian sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan.
2. Peneliti melakukan pembelajaran dengan metode *Think, Pair and Share* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol peneliti tidak menggunakan metode *Think, Pair and Share* tetapi menggunakan metode konvensional.

3. Peneliti melakukan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui perubahan dan peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peneliti melakukan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian, salah satu sumber data yang menunjang keobjektifan penelitian adalah populasi. Populasi adalah subjek atau objek secara keumuman yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan *School* UPI Cibiru Bandung. Jumlah kelas VIII sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa sekitar 152 siswa. Pembagian kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	20	11	31
2	VIII B	13	18	31
3	VIII C	16	14	30
4	VIII D	14	16	30
5	VIII E	13	17	30
	Jumlah			152

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga, dan

waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*) karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan siswa yang memiliki kemampuan yang homogen hingga akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-D, sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini kelas VIII-E. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada pertimbangan siswanya yang memiliki kemampuan yang sama rata atau homogen.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	14	16	30
Kelas Kontrol	13	17	30

(Sumber: *Bagian Tata Usaha SMP Laboratorium
Percontohan School UPI Cibiru Bandung*)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah.

- H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung tahun ajaran 2016/2017 di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Think, Pair and Share* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Think, Pair and Share*.

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung tahun ajaran 2016/2017 di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Think, Pair and Share* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Think, Pair and Share*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006, hlm. 163).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bentuk, yaitu instrumen tes, instrumen nontes berupa lembar observasi, dan instrumen perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai teks berita yang diberikan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Think, Pair and Share*, serta untuk mengetahui proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Think, Pair and Share* di kelas eksperimen. Instrumen perlakuan diberikan dalam bentuk rancangan pembelajaran yang menggunakan metode *Think, Pair and Share*. Keefektifan metode ini akan dilihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Arikunto (2006, hlm. 150), tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Format tes menulis teks berita dibagi menjadi dua yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diterapkan metode *Think, Pair and Share*. Tes akhir dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah diterapkan metode *Think, Pair and Share*.

Soal-soal yang akan digunakan berbentuk esai. Di dalam tes awal dan tes akhir, siswa diminta menuliskan unsur-unsur berita (5W+1H) dengan tema banjir di Indonesia. Selain itu, siswa juga diminta untuk menuliskan teks berita berdasarkan unsur-unsur berita yang telah dibuat. Siswa juga diminta untuk memperhatikan ketepatan ejaan dan tanda baca pada teks berita yang telah mereka buat. Adapun instrumen tes yang akan digunakan dalam tes awal dan tes akhir adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Instrumen Tes Awal dan Tes Akhir

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan jelas.	Tes	Uraian	Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas!
2. Mampu menulis teks berita dengan memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.	Tes	Uraian	Buatlah teks berita dengan mengandung unsur-unsur kelengkapan teks berita (5W+1H)!
3. Mampu menulis teks berita dengan	Tes	Uraian	Buatlah teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca

memperhatikan ejaan dan tanda baca yang digunakan.			yang digunakan!
---	--	--	-----------------

Berikut merupakan bentuk tes yang akan digunakan dalam tes awal dan tes akhir menulis teks berita.

LEMBAR KERJA SISWA

1. Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - a) Unsur-unsur kelengkapan berita
 - b) Aspek keutuhan teks berita
 - c) Keefektivan kalimat
 - d) Ketepatan ejaan atau tanda baca

Lembar penilaian berupa format kriteria penilaian menulis teks berita. Dalam format kriteria penilaian ini akan dijabarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis teks berita sehingga data hasil kemampuan siswa dalam menulis teks berita akan dapat diketahui dengan jelas sebagai kebutuhan penelitian. Adapun kriteria penilaian menulis teks berita adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Format Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek-aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesesuain judul	5
2	Kelengkapan unsur-unsur berita	5
3	Ketepatan struktur penulisan berita	5
4	Keefektifan kalimat	5
5	Ketepatan ejaan atau tanda baca	5
	Jumlah Skor Maksimal	25

Keterangan:

Presentase kemampuan siswa dalam menulis teks berita bagi setiap aspek penilaian merupakan hasil dari:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Skor Maksimal	Skor	Deskripsi
1	Kesesuaian judul	5	5	Penulisan sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil.
			4	Penulisan sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil, ejaan.tanda baca kurang sesuai.
			3	Penulisan judul tidak sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil.
			2	Penulisan judul tidak sesuai dengan isi berita dann ejaan/tanda baca salah.
			1	Penulisan judul tidak diberi judul
2	Kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H)	5	5	Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita.
			4	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita.
			3	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita.
			2	Isi berita hanya memuat 3 unsur

				kelengkapan sebuah berita.
			1	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan sebuah berita.
3	Ketepatan struktur penulisan berita: a. Permulaan berita (berisi ringkasan unsur berita 5W+1H) b. Isi berita (sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkum dengan terperinci) c. Penutup (ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting)	5	5	Penulisan berita sesuai dengan struktur berita yang urut dan jelas (judul, <i>lead</i> , isi, dan penutup).
			4	Penulisan berita cukup memenuhi struktur berita yang urut tetapi kurang jelas.
			3	Penulisan berita memenuhi struktur berita, namun tidak urut dan tidak jelas.
			2	Penulisan berita tidak memenuhi struktur berita hanya terdapat <i>lead-isi</i> , <i>lead-penutup</i> , atau <i>isi-penutup</i> .
			1	Penulisan berita tidak terdapat struktur berita, hanya terdapat permulaan saja.
4	Keefektifan kalimat	5	5	Struktur kalimat benar, logis, dan efisien.
			4	Struktur kalimat cukup benar, kurang logis, dan kurang efisien.
			3	Struktur kalimat memenuhi keefektifan kalimat, namun

				tidak terlalu jelas.
			2	Struktur kalimat kurang benar, kurang logis, dan kurang efisien.
			1	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis, dan tidak efisien.
5	Ketepatan ejaan/tanda baca	5	5	Ketepatan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%).
			4	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%).
			3	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%).
			2	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%).
			1	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (<25%).
Jumlah		25		

Diadaptasi dari Chaer dalam Yulianti (2015, hlm. 68)

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*participant observation*) yaitu dalam observasi jenis ini peneliti adalah bagian dari apa yang diamati. Seorang peneliti bisa menjadi anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data darinya (Suwartono, 2014, hlm. 42).

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Think, Pair and Share* dalam pembelajaran menulis teks berita.

Instrumen penjaring data yang digunakan pada observasi ini adalah daftar cocok (*checklist*). Keunggulan daftar cocok adalah terfokus pada hal-hal yang relevan dengan yang hendak diamati saja. Selain itu, sedikit waktu yang tersita untuk “*head down*” (sehingga tipis kemungkinan ketinggalan informasi yang tengah berlangsung) (Suwartono, 2014, hlm. 46).

Berikut lembar observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Menulis Teks Berita Menggunakan Metode *Think, Pair and Share*

Hari, Tanggal :
 Pengamat :
 Guru yang diamati : Suci Noor Anisa Putri R.
 Kelas yang diamati : VIII

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan skenario sebagai berikut:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa.	1	2	3	4
	b. Memberi motivasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	1	2	3	4
	c. Menyampaikan apresepsi.	1	2	3	4
2.	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1	2	3	4
	Sikap guru dalam proses pembelajaran				
	a. Kejelasan suara dalam menyampaikan	1	2	3	4

	materi.				
	b. Interaksi dengan siswa di dalam kelas.	1	2	3	4
	c. Penampilan di dalam kelas.	1	2	3	4
3.	Penguasaan materi pembelajaran				
	a. Kejelasan penghubungan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait.	1	2	3	4
	b. Kejelasan dalam memberikan contoh mengenai materi pembelajaran.	1	2	3	4
	c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional.	1	2	3	4
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran				
	a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP.	1	2	3	4
	b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa.	1	2	3	4
	c. Antusias dalam menanggapi respon siswa.	1	2	3	4
	d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1	2	3	4
5.	Penggunaan strategi pembelajaran dan media pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip penerapan strategi dan jenis media (<i>Think, Pair and Share</i>).	1	2	3	4
	b. Memberi arahan pada siswa untuk menyimak tayangan berita dan	1	2	3	4

	menuliskan unsur-unsur berita yang terdapat pada tayangan tersebut (<i>Think</i>).				
	c. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang untuk berdiskusi mengenai unsur-unsur berita yang sudah disimak (<i>Pair</i>).	1	2	3	4
	d. Memimpin forum diskusi di dalam kelas dan meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan unsur-unsur berita yang sudah didiskusikan bersama kelompok agar dapat dibuat menjadi sebuah teks berita (<i>Share</i>).	1	2	3	4
6.	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi dalam menggunakan metode <i>Think, Pair and Share</i> .	1	2	3	4
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP.	1	2	3	4
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1	2	3	4
	d. Melakukan evaluasi sesuai bentuk dan jenis yang dirancang.	1	2	3	4
7.	Kemampuan menutup pembelajaran				
	a. Meninjau kembali dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan.	1	2	3	4
	b. Memberi kesempatan bertanya.	1	2	3	4
	c. Menginformasikan materi ajar berikutnya.	1	2	3	4
	d. Mengucapkan salam.	1	2	3	4

Tabel 3.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan skenario sebagai berikut:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM				
	a. Siswa menyimak tayangan berita yang ditampilkan oleh guru dan menuliskan unsur-unsur berita yang terdapat dalam tayangan tersebut (<i>Think</i>).	1	2	3	4
	b. Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 4-5 orang dan mendiskusikan unsur-unsur berita yang sudah disimak (<i>Pair</i>).	1	2	3	4
	c. Siswa secara berkelompok mengemukakan hasil diskusi kelompok mengenai unsur-unsur berita yang telah diperoleh dalam forum diskusi yang dipimpin guru (<i>Share</i>).	1	2	3	4
	d. Siswa mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4
2.	Perilaku siswa yang tidak sesuai				

	dengan PBM				
	a. Melamun.	1	2	3	4
	b. Mengobrol dengan teman diluar materi pembelajaran.	1	2	3	4
	c. Melakukan pekerjaan lain.	1	2	3	4
	d. Membuat corat-coret di kertas.	1	2	3	4
3.	Respon siswa terhadap pembelajaran				
	a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh.	1	2	3	4
	b. Menunjukkan sikap/rasa senang.	1	2	3	4

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan diberikan dalam bentuk rancangan pembelajaran yang akan dilakukan di SMP Laboratorium *School* UPI Cibiru Bandung. Rancangan tersebut berupa penerapan metode *Think, Pair and Share*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijadikan acuan penulis dalam proses belajar mengajar. Berikut rencana pembelajaran sebagai acuan dalam penelitian pembelajaran menulis teks berita.

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen saat menggunakan metode *Think, Pair and Share (Treatment)*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Laboratorium *School* UPI
Cibiru Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 4×40 menit

Aspek Pembelajaran : Menulis

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman.

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

C. Indikator :

1. Mampu menulis teks berita dengan memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.
2. Mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan padat.
3. Mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam menulis teks berita.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menulis teks berita dengan memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.
2. Siswa mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan padat.
3. Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam menulis teks berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita.

Teks berita adalah laporan mengenai fakta atau kejadian yang tengah terjadi, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak. Disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media lainnya.

2. Unsur-unsur teks berita.

- a. *What* (Apa yang terjadi? Apa yang dikemukakan?)
- b. *Who* (Siapa yang terlibat dalam kejadian? Siapa yang mengemukakan?)
- c. *Why* (Mengapa peristiwa itu terjadi? Mengapa ia mengemukakan itu?)
- d. *Where* (Dimana kejadian itu terjadi? Dimana ia mengemukakan itu?)

- e. *When* (Kapan terjadinya peristiwa itu? Kapan ia mengemukakan?)
 - f. *How* (Bagaimana peristiwa itu terjadi? Bagaimana ia mengemukakan?)
3. Struktur teks berita.
- a. Judul Berita
Pada teks berita, judul memuat tentang apa kejadian yang dibahas atau disampaikan. Judul dibuat semenarik mungkin sehingga pembaca tertarik untuk membaca berita tersebut.
 - b. Teras Berita
Teras atau lead berita adalah bagian yang sangat penting dari berita. Dalam teras berita terangkum inti dari keseluruhan isi berita.
 - c. Tubuh Berita
Tubuh berita merupakan kelanjutan isi berita yang dapat memberitahukan secara lebih rinci tentang keseluruhan peristiwa atau informasi yang diberikan.
4. Syarat Berita
- a. Terkini
Jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian berlangsung tidak terlalu jauh.
 - b. Seimbang
Berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.
 - c. Menarik
Berita harus mampu menarik minat pembaca atau pendengarnya.
 - d. Sistematis
Urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.
 - e. Merupakan fakta

Berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar nyata.

f. Lengkap

Berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita.

5. Cara Membuat Judul Berita

- a. Berita tersebut harus benar-benar menarik dan masih hangat untuk diperbincangkan sehingga pembaca pun merasa penasaran.
- b. Pemilihan judul pun harus sesuai dengan isi berita yang ditulis dan tidak boleh terlalu umum (spesifik).
- c. Penggunaan bahasa dan ejaan yang digunakan harus benar.

6. Cara Menyunting Teks Berita

- a. Memeriksa teks berita apakah teks tersebut sudah termasuk ke dalam unsur-unsur teks berita (5W+1H).
- b. Memeriksa ejaan dan tanda baca dalam penulisan judul.
- c. Memeriksa ejaan dan tanda baca dalam teks berita agar menjadi sebuah teks berita yang benar dan layak untuk dipublikasikan.

7. Contoh Teks Berita

4 KAWASAN DI JAKARTA SELATAN DILANDA BANJIR HINGGA SETINGGI 1 METER

JAKARTA, (KOMPAS) - Empat kawasan di Jakarta Selatan terlanda banjir dengan ketinggian bervariasi dari 50cm hingga 200cm atau 2m pada Minggu (3/1/2016) malam akibat luapan kali Pasanggrahan dan kiriman dari Bogor. Banjir terjadi di Kampung Melayu, Cawang, Cilitan, dan Ulujami Pasanggrahan.

Di Ulujami Pasanggrahab, banjir mengenai pemukiman warga dengan ketinggian 30-50 sentimeter. Di Cililitan banjir terjadi di RW 06 dan 07 yang mencapai satu meter. Sementara di Cawang, tepatnya di Gang Arus genangan

mencapai satu meter. Kampung Melayu yang sudah dibangun tanggul, hingga saat ini masih aman dari banjir. Namun diprediksi air masih akan naik lagi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi banjir melanda pemukiman warga. Di antaranya adalah curah hujan yang mulai intens mengguyur kawasan Jabodetabek sehingga meluapnya kali Pasanggrahan. Tersendatnya proyek normalisasi kali pasanggrahan membuat banjir ini belum dapat teratasi dengan baik. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, pihak Kecamatan Pasanggrahan dibantu Pemkot Jaksel dan Dinas PU telah menyediakan dua pompa penyedot untuk selanjutnya dibuang ke kali Pasanggrahan.

F. Metode Pembelajaran : Metode *Think, Pair and Share*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Ke-1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pelajaran yang lalu. 4. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. 	7 menit
	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak materi mengenai apa itu teks berita, unsur-unsur teks berita, struktur teks berita. 2. Siswa membagi kelompok ke dalam 4-5 orang. 3. Guru menampilkan tayangan berita. 	63 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menyaksikan tayangan berita yang ditampilkan oleh guru dan menuliskan unsur-unsur teks berita (<i>Think</i>). 5. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai unsur-unsur berita yang ditemukan (<i>Pair</i>). 6. Guru memimpin forum diskusi. 7. Setiap kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompok mengenai unsur-unsur berita yang sudah diperoleh (<i>Share</i>). 8. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. 	
Ke-2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengingat kembali unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita. 2. Siswa berkelompok dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. 3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai cara menyunting teks berita dari segi pemilihan judul, kata, ejaan, dan tanda baca. 4. Siswa ditugaskan untuk menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas sesuai dengan unsur-unsur teks berita yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. 5. Setiap perwakilan kelompok siswa yang telah menyelesaikan tugas menulis teks berita, ditugaskan untuk maju ke depan kelas membacakan hasil teks berita yang telah dibuat. 6. Kelompok siswa dengan hasil terbaik diberikan penghargaan oleh guru. 	63 menit

	<p>7. Guru memberikan ulasan atas hasil kerja siswa.</p> <p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dikuasai dan yang belum tentang menulis teks berita. 2. Guru bersama siswa menyusun simpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menugaskan siswa untuk materi pertemuan berikutnya. 	10 menit
--	--	----------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.
2. Tayangan teks berita.
3. Power point materi berita.
4. Laptop, Infokus/LCD Proyektor, dan Pengeras suara/speaker.

I. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan jelas.	Tes	Uraian	Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas!
2. Mampu menulis teks berita dengan memenuhi	Tes	Uraian	Buatlah teks berita dengan mengandung unsur-unsur kelengkapan teks berita

unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.			(5W+1H)!
3. Mampu menulis teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang digunakan.	Tes	Uraian	Buatlah teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang digunakan!

J. Lembar Kerja Siswa dan Rubik Penilaian

LEMBAR KERJA SISWA

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 4-5 anggota!
2. Simak dan amati video berita yang ditayangkan, diskusikan unsur-unsur berita yang terdapat di dalam video tersebut!
3. Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas berdasarkan unsur-unsur berita yang telah didiskusikan dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - a) Unsur-unsur kelengkapan berita
 - b) Aspek keutuhan teks berita
 - c) Keefektivan kalimat
 - d) Ketepatan ejaan atau tanda baca

Kriteria Penilaian:

Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Skor Maksimal	Skor	Deskripsi
1	Kesesuaian judul	5	5	Penulisan sesuai dengan

				ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil.
			4	Penulisan judul sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil, ejaan.tanda baca kurang sesuai.
			3	Penulisan judul tidak sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil.
			2	Penulisan judul tidak sesuai dengan isi berita, ejaan/tanda baca tidak sesuai.
			1	Penulisan judul tidak diberi judul
2	Kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H)	5	5	Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita.
			4	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita.
			3	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita.
			2	Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita.
			1	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan sebuah berita.
3	Ketepatan struktur penulisan berita: a. Permulaan berita (berisi ringkasan unsur berita	5	5	Penulisan berita sesuai dengan struktur berita yang urut dan jelas (judul, <i>lead</i> , isi, dan penutup).
			4	Penulisan berita cukup memenuhi struktur berita yang urut tetapi kurang jelas.

	5W+1H) b. Isi berita (sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkum dengan terperinci) c. Penutup (ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting)		3	Penulisan berita memenuhi struktur berita, namun tidak urut dan tidak jelas.
			2	Penulisan berita tidak memenuhi struktur berita hanya terdapat <i>lead-isi</i> , <i>lead-penutup</i> , atau isi-penutup.
			1	Penulisan berita tidak terdapat struktur berita, hanya terdapat permulaan saja.
4	Keefektifan kalimat	5	5	Struktur kalimat benar, logis, dan efisien.
			4	Struktur kalimat cukup benar, kurang logis, dan kurang efisien.
			3	Struktur kalimat memenuhi keefektifan kalimat, namun tidak terlalu jelas.
			2	Struktur kalimat kurang benar, kurang logis, dan kurang efisien.
			1	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis, dan tidak efisien.
5	Ketepatan ejaan/tanda baca	5	5	Ketepatan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%).
			4	Ketepatan ejaan/tanda baca

			terdapat 1-3 kesalahan (75%).
		3	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%).
		2	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%).
		1	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (<25%).
Jumlah		25	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol tanpa menggunakan metode

Think, Pair and Share (Treatment)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Laboratorium School UPI
Cibiru Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 4×40 menit

Aspek Pembelajaran : Menulis

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman.

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

C. Indikator :

1. Mampu menulis teks berita dengan memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.
2. Mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan padat.
3. Mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam menulis teks berita.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menulis teks berita dengan memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.
2. Siswa mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan padat.
3. Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam menulis teks berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita.

Teks berita adalah laporan mengenai fakta atau kejadian yang tengah terjadi, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak. Disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media lainnya.

2. Unsur-unsur teks berita.

- a. *What* (Apa yang terjadi? Apa yang dikemukakan?)
- b. *Who* (Siapa yang terlibat dalam kejadian? Siapa yang mengemukakan?)
- c. *Why* (Mengapa peristiwa itu terjadi? Mengapa ia mengemukakan itu?)
- d. *Where* (Dimana kejadian itu terjadi? Dimana ia mengemukakan itu?)
- e. *When* (Kapan terjadinya peristiwa itu? Kapan ia mengemukakan?)
- f. *How* (Bagaimana peristiwa itu terjadi? Bagaimana ia mengemukakan?)

3. Struktur teks berita.

a. Judul Berita

Pada teks berita, judul memuat tentang apa kejadian yang dibahas atau disampaikan. Judul dibuat semenarik mungkin sehingga pembaca tertarik untuk membaca berita tersebut.

b. Teras Berita

Teras atau lead berita adalah bagian yang sangat penting dari berita. Dalam teras berita terangkum inti dari keseluruhan isi berita.

c. Tubuh Berita

Tubuh berita merupakan kelanjutan isi berita yang dapat memberitahukan secara lebih rinci tentang keseluruhan peristiwa atau informasi yang diberikan.

4. Syarat Berita

a. Terkini

Jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian berlangsung tidak terlalu jauh.

b. Seimbang

Berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.

c. Menarik

Berita harus mampu menarik minat pembaca atau pendengarnya.

d. Sistematis

Urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.

e. Merupakan fakta

Berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar nyata.

f. Lengkap

Berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita.

5. Cara Membuat Judul Berita

- a. Berita tersebut harus benar-benar menarik dan masih hangat untuk diperbincangkan sehingga pembaca pun merasa penasaran.
- b. Pemilihan judul pun harus sesuai dengan isi berita yang ditulis dan tidak boleh terlalu umum (spesifik).
- c. Penggunaan bahasa dan ejaan yang digunakan harus benar.

6. Cara Menyunting Teks Berita

- a. Memeriksa teks berita apakah teks tersebut sudah termasuk ke dalam unsur-unsur teks berita (5W+1H).
- b. Memeriksa ejaan dan tanda baca dalam penulisan judul.
- c. Memeriksa ejaan dan tanda baca dalam teks berita agar menjadi sebuah teks berita yang benar dan layak untuk dipublikasikan.

7. Contoh Teks Berita

4 KAWASAN DI JAKARTA SELATAN DILANDA BANJIR HINGGA SETINGGI 1 METER

JAKARTA, (KOMPAS) - Empat kawasan di Jakarta Selatan terlanda banjir dengan ketinggian bervariasi dari 50cm hingga 200cm atau 2m pada Minggu (3/1/2016) malam akibat luapan kali Pasanggrahan dan kiriman dari Bogor. Banjir terjadi di Kampung Melayu, Cawang, Cilitan, dan Ulujami Pasanggrahan.

Di Ulujami Pasanggrahab, banjir mengenai pemukiman warga dengan ketinggian 30-50 sentimeter. Di Cililitan banjir terjadi di RW 06 dan 07 yang mencapai satu meter. Sementara di Cawang, tepatnya di Gang Arus genangan

	pembelajaran yang telah dilakukan.	
	3. Guru menugaskan siswa untuk materi pertemuan berikutnya.	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.
2. Tayangan teks berita.
3. Power point materi berita.
4. Laptop, Infokus/LCD Proyektor, dan Pengeras suara/speaker.

I. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Mampu menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan jelas.	Tes	Uraian	Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas!
2. Mampu menulis teks berita dengan memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.	Tes	Uraian	Buatlah teks berita dengan mengandung unsur-unsur kelengkapan teks berita (5W+1H)!
3. Mampu menulis teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang	Tes	Uraian	Buatlah teks berita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang digunakan!

digunakan.			
------------	--	--	--

J. Lembar Kerja Siswa dan Rubik Penilaian

LEMBAR KERJA SISWA

1. Simaklah video berita yang ditayangkan, lalu tuliskah menjadi sebuah teks berita!
2. Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas berdasarkan unsur-unsur berita yang telah disimak dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - a. Unsur-unsur kelengkapan berita
 - b. Aspek keutuhan teks berita
 - c. Keefektifan kalimat
 - d. Ketepatan ejaan atau tanda baca

Kriteria Penilaian:

Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Skor Maksimal	Skor	Deskripsi
1	Kesesuaian judul	5	5	Penulisan judul sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil.
			4	Penulisan judul sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil, ejaan.tanda baca kurang sesuai.
			3	Penulisan judul tidak sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil.
			2	Penulisan judul tidak sesuai dengan isi berita, ejaan/tanda baca kurang sesuai.

			1	Penulisan judul tidak diberi judul
2	Kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H)	5	5	Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita.
			4	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita.
			3	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita.
			2	Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita.
			1	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan sebuah berita.
3	Ketepatan struktur penulisan berita: a. Permulaan berita (berisi ringkasan unsur berita 5W+1H) b. Isi berita (sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkum dengan terperinci)	5	5	Penulisan berita sesuai dengan struktur berita yang urut dan jelas (judul, <i>lead</i> , isi, dan penutup).
			4	Penulisan berita cukup memenuhi struktur berita yang urut tetapi kurang jelas.
			3	Penulisan berita memenuhi struktur berita, namun tidak urut dan tidak jelas.
			2	Penulisan berita tidak memenuhi struktur berita hanya terdapat <i>lead-isi</i> , <i>lead-penutup</i> , atau <i>isi-penutup</i> .
			1	Penulisan berita tidak terdapat struktur berita, hanya terdapat permulaan saja.

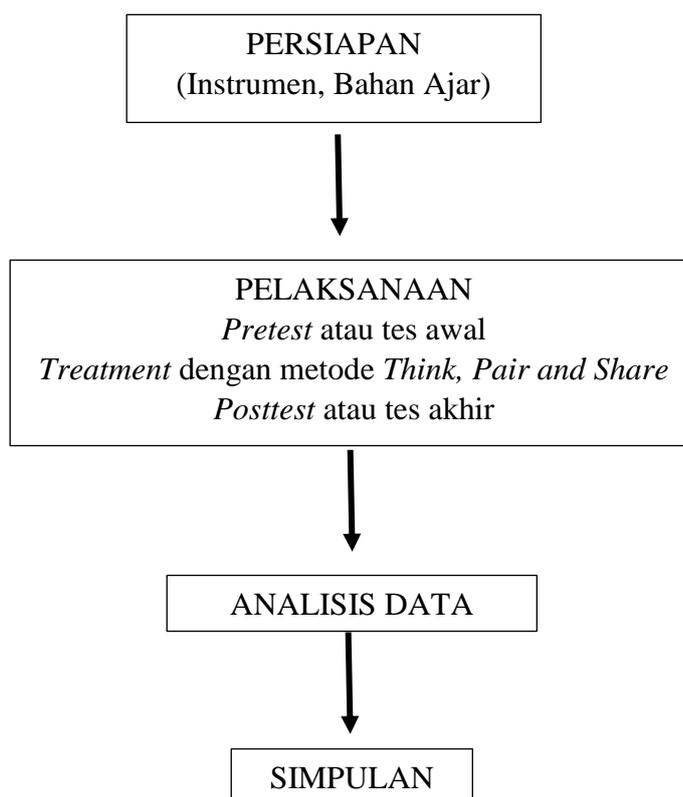
	c. Penutup (ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting)			
4	Keefektifan kalimat	5	5	Struktur kalimat benar, logis, dan efisien.
			4	Struktur kalimat cukup benar, kurang logis, dan kurang efisien.
			3	Struktur kalimat memenuhi keefektifan kalimat, namun tidak terlalu jelas.
			2	Struktur kalimat kurang benar, kurang logis, dan kurang efisien.
			1	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis, dan tidak efisien.
5	Ketepatan ejaan/tanda baca	5	5	Ketepatan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%).
			4	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%).
			3	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%).
			2	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%).
			1	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (<25%).
Jumlah			25	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut.

Diagram 3.1 Prosedur Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan pelaksanaan penelitian atau prosedur penelitian secara terperinci

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengamatan atau observasi.
 - b. Menentukan hipotesis yang akan diteliti.
 - c. Menyusun instrumen penelitian.
 - d. Melakukan izin penelitian di tempat yang ditentukan.
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Melakukan *pretest* (tes awal) di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - c. Memberikan perlakuan berupa metode *Think, Pair and Share* di kelas eksperimen, dan metode konvensional di kelas kontrol.
 - d. Melakukan *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Tahap Pengolahan Hasil
- a. Mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest*.
 - b. Mengolah hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus statistik.
 - c. Membuktikan hipotesis berdasarkan hasil penelitian.
 - d. Membuatkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka segera dilanjutkan dengan mengolah data. Secara garis besar menurut Arikunto (2006, hlm. 278), teknik pengolahan data meliputi 3 langkah yaitu:

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah ini antara lain:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas sampel. Apalagi jika terdapat instrumen yang anonym, perlu sekali di cek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut.
 - b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen, apabila terdapat yang sobek atau terpisah-pisah).
 - c. Mengecek macam isian data.
- ##### 2. Tabulasi
- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
 - c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
 - d. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.
3. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian
- Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan diolah menggunakan pengolahan kuantitatif (hasil *pretest* dan *posttest*). Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang berupa *pretest* dan *posttest* menulis teks berita. Setelah itu, data *pretest* dan *posttest* dianalisis berdasarkan kategori. Penentuan kategori tersebut disesuaikan dengan penilaian berikut.

Tabel 3.9 Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup Baik	55-69
4	Kurang Baik	30-54
5	Sangat Kurang	0-29

(Hasil Modifikasi Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

Pengolahan data pada penelitian ini digunakan setelah semua data terkumpul. Data-data yang telah ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel yang sesuai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan membaca hasil *pretest* dan *posttest*

2. Mendeskripsikan beberapa hasil *pretest* dan *posttest*
3. Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor maksimal (56)}} \times 100$$

4. Hasil tes awal dan akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

5. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penelitian eksperimen kuasi, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

- a. Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- b. Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- c. Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- d. Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

Tabel 3.10 Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk (N-1)	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N - 1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$

Penguji	$SSp\sum d^2p$	$K - 1$	-
Kekeliruan	$SSk\sum d^2kk$	$(N - 1) (K - 1)$	$\frac{SSk\sum d^2kk}{(N - 1) - (K - 1)}$

(Subana, 2005, hlm. 190)

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas yang dicari

Vt : Variansi dari testi

Vkk : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.11 Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Utsman, 2015, hlm. 127)

6. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung mean dengan menggunakan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{f}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai
 $\sum Fx$ = jumlah seluruh nilai
 F = jumlah siswa

b. Menghitung modus dengan menggunakan rumus

$$Mo = b + p \left[\frac{b1}{b1 + b2} \right]$$

Keterangan :

Mo = modus
 b = batas kelas interval
 p = panjang kelas interval
 $b1$ = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat
 $b2$ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

c. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2) - (\sum f x^2)^2}{n(n-1)}}$$

d. Menghitung daftar frekuensi

Rentang kelas (R) = Skor maks – Skor min
 Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 Panjang kelas (P) = $\frac{R}{K}$
 Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{Standar deviasi}}$

Ei (frekuensi diharapkan) = Luas i x $\sum f$

Oi (frekuensi pengamatan) = frekuensi

e. Menggunakan rumus chi-kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai Chi Kuadrat

o_i = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Rumus untuk mencari frekuensi teoretis yaitu:

$$\sum f = \frac{\sum f_k \times \sum f_b}{\sum T}$$

Keterangan :

$\sum f$ = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris atau kolom

f. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$Dk = K - 3$$

K = banyaknya kelas

g. Menentukan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 96% ($\alpha = 0,05$).

h. Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

(Subana, 2005, hlm. 149)

7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (berbeda). Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya variasi

sampel dalam populasi yang sama dan homogen atau tidaknya data berdasarkan kriteria berikut ini.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = standar deviasi pra kelas eksperimen

Vk = standar deviasi pasca kelas eksperimen

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antar variabel. Uji hipotesis ini menggunakan rumus Uji -t. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

- H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung tahun ajaran 2016/2017 di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Think, Pair and Share* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Think, Pair and Share*.
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung tahun ajaran 2016/2017 di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Think, Pair and Share* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Think, Pair and Share*.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

b. Mencari $\sum X$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

c. Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

d. Mencari $\sum y^2$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

e. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \times \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 354)

f. Menghitung derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

g. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)}(db)$$

berdasarkan nilai db, mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan berikut ini.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

(Subana, 2005, hlm. 173)